

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi apa yang digunakan oleh Vietnam dalam menghadapi Tiongkok dalam sengketa Laut Tiongkok Selatan. Vietnam sebagai negara yang berbatasan langsung dengan Tiongkok, memiliki hubungan yang erat dalam bidang ekonomi dan memiliki satu ideologi yang sama membuat menganalisa strategi Vietnam menarik untuk diketahui. Dengan ketergantungan dalam bidang ekonomi, Vietnam harus berhati-hati dalam menghadapi Tiongkok dalam konflik Laut Tiongkok Selatan dimana keduanya sama-sama mengklaim dua pulau terbesar yaitu Pulau Spratly dan Paracel.

Dimulai dari tahun 2009-2017, penulis menganalisis kebijakan luar negeri Vietnam untuk menghadapi Tiongkok. Ada tiga kebijakan yang dianalisis yaitu *Three No's Policy*, *Cooperation and Struggle* dan *Multilateralization and Diversification*. Kebijakan tersebut berdasarkan *Defence White Paper* yang dikeluarkan Vietnam dalam rentang waktu 2009-2017. Penulis mengambil rentang waktu tersebut karena 2009 adalah tahun dimana intensnya pengaplikasian kebijakan luar negeri dimulai hingga tahun 2017.

Penulis menggunakan dua konsep untuk menganalisis kebijakan tersebut yaitu hedging dan *bandwagoning*. Dalam konsep hedging, penulis menggunakan indikator dari Evelyn Goh yang menyatakan hedging memiliki tiga indikator yaitu *soft*

balancing, complex engagement dan *enmeshment*. Sedangkan dalam konsep *bandwagoning*, Walt berusaha untuk menjabarkan *bandwagoning* melalui tiga pengukuran yaitu *power dan weakness, vulnerability of the state* dan *availabilities of allies*.

Dilihat dari kebijakan yang digunakan Tiongkok, maka bisa disimpulkan bahwa Vietnam cenderung menggunakan strategi *hedging* daripada *bandwagoning*. Hal ini terlihat dari kebijakan *Three No's Policy* yang masuk kedalam indikator *soft balancing*, kebijakan *cooperation and struggle* yang masuk ke dalam indikator *enmeshment* dari *hedging* tetapi juga sesuai dengan indikator dari *bandwagoning* yaitu *vulnerability of state*, dan kebijakan terakhir yaitu *multilateralization and diversification* yang sesuai dengan indikator *complex engagement* dari *hedging*.

Vietnam berusaha untuk melindungi kepentingan nasionalnya dengan meningkatkan pertahanan militer dalam skenario terburuk menghadapi Tiongkok dan disaat yang sama melakukan kerjasama pertahanan dengan negara lain tetapi tidak membahayakan hubungannya dengan Tiongkok. Dengan melakukan berbagai macam kebijakan, Vietnam berhasil mempertahankan hubungan baiknya dengan Tiongkok. Secara ekonomi, tidak ada ancaman yang berarti yang dapat memperburuk hubungan keduanya dan disatu sisi Vietnam tetap bisa memperjuangkan wilayah teritorialnya di Laut Tiongkok Selatan.